

**SKRIPSI**

**PENANGGULANGAN TERHADAP KERUSAKAN LINGKUNGAN AKIBAT  
AKTIVITAS PENAMBANGAN EMAS TANPA IZIN DI KECAMATAN  
SANGIR BATANG HARI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

**Oleh :**

**MUHAMMAD QODRI FUADI**  
**2110112075**

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM AGRARIA DAN SUMBER DAYA  
ALAM (PK VIII)**



**Pembimbing:**

**Dr. Syofiarti S.H., M.Hum  
Sucy Delyarahmi S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

**No.Reg: 16/PK-VIII/I/2026**

**PENANGGULANGAN TERHADAP KERUSAKAN LINGKUNGAN  
AKIBAT PENAMBANGAN EMAS TANPA IZIN DI KECAMATAN  
SANGIR BATANG HARI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**ABSTRAK**

Lingkungan hidup merupakan bagian penting dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas penambangan tanpa izin di Kecamatan Sangir Batang Hari telah menimbulkan kerusakan lingkungan seperti deforestasi, fragmentasi hutan, degradasi tanah, dan sedimentasi aliran sungai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penanggulangan terhadap beragam kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh penambangan emas tanpa izin ini. Pasal 53 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 dapat dijadikan acuan dalam upaya penanggulangan. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat penanggulangan kerusakan lingkungan akibat aktivitas penambangan emas tanpa izin untuk mengatasi dampak negatif yang selama ini sudah ditimbulkan. Rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana tindakan Pemerintah Daerah dalam menanggulangi kerusakan lingkungan akibat aktivitas penambangan emas tanpa izin di Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan? 2) Apa kendala dan faktor penghambat penanggulangan kerusakan lingkungan akibat aktivitas penambangan emas tanpa izin di Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini menggunakan metode empiris dengan mengumpulkan data melalui wawancara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya Pemerintah dalam menanggulangi kerusakan telah dilakukan dengan melibatkan Dinas Lingkungan Hidup dan Aparat Penegak Hukum. Namun, beberapa faktor dan kendala penghambat menyebabkan upaya penanggulangan tidak dapat terlaksana dengan baik. Sehingga, aktivitas penambangan emas tanpa izin di Kecamatan Sangir Batang Hari masih terus berlangsung dan kerusakan lingkungan belum teratasi.

**Kata kunci:** Kerusakan Lingkungan, Penambangan Emas Tanpa Izin, Solok Selatan